

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar kognitif peserta didik pada mata pelajaran dasar listrik dan elektronika yang diajar menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* dengan 32 responden terdapat nilai yang paling tinggi yaitu dengan nilai 97,5 dan yang paling rendah yaitu nilai 70 dengan nilai rata-rata 83,13. Sedangkan hasil belajar psikomotorik terdapat nilai yang paling tinggi yaitu dengan nilai 94,23 dan yang paling rendah yaitu nilai 69,23 dengan nilai rata-rata 84,38. Berdasarkan hasil uji kecenderungan menunjukkan bahwa kelas X AV₁ yaitu *Think Pair Share* (TPS) tergolong kategori tinggi.
2. Hasil belajar kognitif peserta didik pada mata pelajaran dasar listrik dan elektronika yang diajar menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan 32 responden terdapat nilai yang paling tinggi yaitu dengan nilai 92,5 dan yang paling rendah yaitu nilai 65 dengan nilai rata-rata 78,20. Sedangkan hasil belajar psikomotorik terdapat nilai yang paling tinggi yaitu dengan nilai 92,31 dan yang paling rendah yaitu nilai 63,46 dengan nilai rata-rata 80,05. Berdasarkan hasil uji kecenderungan menunjukkan bahwa kelas X AV₂ yaitu *Problem Based Learning* (PBL) tergolong kategori cukup.

3. a. Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,62 > 1,670$). Hal ini berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti hasil belajar kognitif peserta didik pada mata pelajaran dasar listrik dan elektronika yang diajar menggunakan model Pembelajaran *Think Pair Share* lebih tinggi daripada yang diajar menggunakan model Pembelajaran *Problem Based Learning*. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa hasil belajar kognitif peserta didik yang diajar menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* lebih baik ($\bar{X} = 83,13$) dibandingkan dengan peserta didik yang diajar menggunakan model Pembelajaran *Problem Based Learning* ($\bar{X} = 78,20$).
- b. Dari hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,42 > 1,670$). Hal ini berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti hasil belajar psikomotorik peserta didik pada mata pelajaran dasar listrik dan elektronika yang diajar menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* lebih tinggi daripada yang diajar menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa hasil belajar praktikum peserta didik yang diajar menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* lebih baik ($\bar{X} = 84,38$) dibandingkan dengan peserta didik yang diajar menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* ($\bar{X} = 80,05$).

5.2. Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan yang dikemukakan sebelumnya, maka penulis mengajukan saran sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *Think Pair Share* dapat diterapkan pada kompetensi yang ada pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika agar peserta didik akan kelihatan kondusif dikarenakan interaksi antar teman sebangku menyebabkan adanya penguatan peserta didik saat menghadapi hambatan dimana dalam hal ini peserta didik merasa tidak akan segan-segan untuk bertanya dan menggali informasi dengan temannya. Hal tersebut akan merangsang peserta didik untuk lebih berpikir kritis dalam menyelesaikan tugas atau masalah yang diberikan dengan baik.
2. Model *Problem Based Learning* dapat juga diterapkan pada kompetensi yang ada pada mata pelajaran dasar listrik dan elektronika dikarenakan siswa dituntut untuk dapat memecahkan permasalahan secara individu kemudian memecahkannya secara berkelompok. Pada saat berkelompok inilah peserta didik dituntut agar mampu mempertahankan argument atau pendapatnya serta dapat saling berbagi dengan peserta didik yang lain sehingga dapat ditentukan pemecahan masalah manakah yang paling baik.
3. Model pembelajaran *Think Pair Share* dan *Problem Based Learning* dapat dijadikan alternatif untuk memvariasi model pembelajaran. Penggunaan kedua model ini akan lebih bermakna apabila dilakukan pada kegiatan dalam pemecahan masalah dan kegiatan praktikum.